

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakannya. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, disintesis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1980: 75) bahwa:

Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin baik suatu metode, makin efektif pula dalam pencapain tujuan. Untuk menetapkan suatu metode harus disesuaikan dengan beberapa faktor, faktor utama yang menentukan adalah tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana gambaran motivasi belajar siswa tuna netra dalam pembelajaran *violin* di SMALB-A Wyataguna Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran motivasi siswa dalam pembelajaran yang terjadi di lapangan, kemudian

mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Sebagaimana yang dikemukakan Sudjana dan Ibrahim (2004: 64) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat itu. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

Melalui metode deskriptif ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana gambaran (deskripsi) mengenai motivasi siswa tuna netra terhadap pembelajaran instrumen *violin* di SMALB-A (Kejuruan Musik) Wyataguna Bandung.

Penelitian kualitatif lebih bersifat alami, kualitatif dan interaktif dibandingkan penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 197), bahwa :

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti yang merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa yang terjadi dalam situasi pendidikan terutama peristiwa sosial dalam arti, interaksi manusia seperti interaksi siswa-guru, guru-guru, siswa-siswa, siswa-lingkungan, merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti merupakan subyek penelitian yang dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subyek penelitian berupa pembelajaran (sebuah proses) dari kegiatan manusia yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif di dalam penelitian ini.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi ini dilakukan selama lima bulan dari tanggal 20 Agustus 2008 sampai 23 Januari 2009. Melalui observasi, peneliti ingin mengamati kegiatan pembelajaran *violin* di SMALB-A Wyataguna Bandung, sehingga pada akhirnya mengetahui gambaran motivasi siswa dalam pembelajaran tersebut.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang terdapat dalam metode deskriptif kualitatif adalah wawancara. Wawancara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2004: 102) yaitu "*Alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden*". Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas dimana peneliti dapat memperoleh informasi lebih padat dan lengkap. Wawancara dilakukan kepada

guru dan siswa tuna netra. Berikut dibawah ini adalah pedoman wawancara yang dilakukan kepada siswa utuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa.

Tabel 3.1. Indikator Wawancara Pengukur Motivasi

NO.	INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA
1.	<i>durasinya</i> kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan)	no item 6, 12, 13, 14, 16, 19, dan 21.
2.	<i>frekuensinya</i> kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)	no item 12, 13, 14, 16, dan 19.
3.	<i>persistensinya</i> (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan	no item 6, 12, 13, 17, 18, 21, dan 22.
4.	<i>ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan</i>	no item 3, 4, 5, 6, 7, dan 17.
5.	<i>devosi</i> (pengabdian) dan <i>pengorbanan</i> (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan	no item 4a, 4b, 5, 12, 15, dan 16.
6.	<i>tingkatan aspirasinya</i> (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan;	no item 1, 2, 9, 11, dan 20.
7.	<i>tingkatan kualifikasi prestasi</i> atau <i>produk</i> atau <i>output</i> yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak)	no item 3, 10, 17, dan 20.
8.	<i>arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike; positif atau negatif).</i>	no item 1, 4, 5, 7, 8, dan 10.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari sumber-sumber berupa buku dan jurnal

yang berhubungan dengan pembelajaran musik khususnya *violin*, pendidikan untuk siswa tuna netra, dan psikologi pendidikan.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terarah pada pedoman observasi dan seperangkat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan menggunakan alat bantu perekam data seperti kamera foto.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data merupakan "*proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data*" (Moleong, 2002: 103). Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

D. PROSEDUR PENGOLAHAN DATA

“Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan” (Sugiyono, 2008: 336). Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi pendahuluan, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (1984; 2008: 337) menjelaskan persoalan mengenai analisis data kualitatif, yaitu *‘Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data’*. Berdasarkan pendapat di atas, tahapan pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Sugiyono (2008: 338) mengungkapkan bahwa *”Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”*. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di SMALB-A Wyataguna. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang

keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang motivasi belajar siswa. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa hasil wawancara yang didokumentasikan dalam *video recorder* dan tulisan. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman, diolah melalui tahapan mendengarkan, memahami, mengamati setiap kata dan menuliskan segala informasi yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Menurut Sugiyono (2008: 345) "*Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang*

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara". Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

E. FOKUS PENELITIAN

Peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana gambaran motivasi siswa tuna netra dalam pembelajaran *violin* yang dilaksanakan di SMALB-A Wyataguna Bandung. Agar penelitian ini terarah, peneliti mengamati aspek motivasi belajar siswa melalui pendekatan, wawancara mendalam dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat SMALB-A Wyataguna, mengenal guru *violin*, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran *violin* yang dilakukan di sekolah tersebut. Observasi awal ini dilakukan pada hari Rabu, 20 Agustus dan Sabtu, 23 Agustus 2008 pukul 10.00 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah untuk membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan

seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.

Tabel 3.2 Rincian Data Penelitian

No.	Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Bentuk Hasil Observasi
1.	20-08-08	Observasi + wawancara	Alat tulis	Catatan
2.	23-08-08	Observasi + wawancara	Alat tulis	Catatan
3.	30-08-08	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Foto, Catatan
4.	13-09-08	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Foto, Catatan
5.	20-09-08	Observasi	Alat tulis	Catatan
6.	11-10-08	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Foto, Catatan
7.	18-10-08	Observasi	Alat tulis	Catatan
8.	08-11-08	Observasi	Alat tulis	Catatan
9.	15-11-08	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Video, Catatan
10.	29-11-08	Observasi	Kamera + Alat tulis	Foto, Catatan
11.	06-12-08	Observasi	Kamera + Alat tulis	Foto, Catatan
12.	13-12-08	Observasi	Kamera + Alat tulis	Foto, Catatan
13.	17-01-09	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Video, Catatan
14.	24-01-09	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Video, Catatan
15.	07-02-09	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Video, Catatan
16.	14-02-09	Observasi + wawancara	Kamera + Alat tulis	Video, Catatan